

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PENJUALAN KONSINYASI
BERDASARKAN PSAK 23 PADA TOKO SAMUDERA
BARU PANCING TEGAL**



TUGAS AKHIR

**OLEH :
ZULFI AULIA
NIM. 18031179**

**PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI
POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir yang berjudul :

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PENJUALAN KONSINYASI
BERDASARKAN PSAK 23 PADA TOKO SAMUDERA BARU PANCING
TEGAL

oleh mahasiswa :

Nama : Zulfi Aulia

NIM : 18031179

Telah diperiksa dan dikoreksi dengan baik dan cermat. Karena itu pembimbing
menyetujui mahasiswa tersebut untuk menempuh ujian Tugas Akhir.

Tegal, 12 Juli 2021

Pembimbing I,



Asrofi Langgeng, N., S.Pd, M.Si, CTT

NIPY. 04.015.210

Pembimbing II,



Dewi Kartika, SE, M.Ak, CAAT

NIPY.009.013.158

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir yang berjudul :

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PENJUALAN KONSINYASI
BERDASARKAN PSAK 23 PADA TOKO SAMUDERA BARU PANCING
TEGAL

Oleh :

Nama : Zulfi Aulia
NIM : 18031179
Program Studi : Akuntansi
Jenjang : Diploma III

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Program
Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal

Tegal, 22 Juli 2021

1. Asrofi Langgeng, N., S.Pd, M.Si, CTT

Ketua Sidang

2. Bahri Kamal, SE, MM, CMA

Penguji I

3. Fitri Amaliyah, SE, M.Ak

Penguji II



Mengetahui

Ketua Program Studi



Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak, CA

NIPY. 03.013.142

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TA

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis dalam bentuk tugas akhir ini yang berjudul “Analisis Penerapan Akuntansi Penjualan Konsinyasi Berdasarkan PSAK 23 Pada Toko Samudera Baru Pancing Tegal”, beserta isinya adalah benar karya-karya saya sendiri.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan sebagaimana mestinya.

Demikian pernyataan ini untuk dijadikan pedoman bagi yang berkepentingan dan saya siap menanggung segala resiko/sanksi dijatuhkan kepada saya apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya tulis saya ini, atau adanya klaim terhadap keaslian karya tulis saya ini.

Tegal, 20 Agustus 2021

Yang membuat pernyataan ini



Zulfi Aulia

NIM : 18031179

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai mahasiswa Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Harapan Bersama, yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama : Zulfi Aulia

NIM : 18031179

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Hak Bebas Royalti No Eksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul Analisis Penerapan Akuntansi Penjualan Konsinyasi Berdasarkan PSAK 23 Pada Toko Samudera Baru Pancing Tegal.

Dengan Hak Bebas Royalti No Eksklusif ini Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama berhak menyimpan, mengalih-mediakan/formatkan mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya ke internet atau media lain untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta ijin dari saya selama mencantumkan saya sebagai penulis/pencipta.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Prodi Akuntansi Harapan Bersama, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak cipta dalam karya Ilmiah saya ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sebenarnya.

Tegal, 20 Agustus 2021

Yang membuat pernyataan,



Zulfi Aulia

NIM.18031179

HALAMAN MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai dari satu urusan maka kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain, dan hanya kepada Allah SWT hendaknya kamu berharap”

(QS, Al-Insyirah:6-8)

“Jika Allah mengabulkan do’aku maka aku bahagia, tapi jika Allah tidak mengabulkan do’aku maka aku lebih bahagia. Karena yang pertama adalah pilihanku, sedangkan yang kedua adalah pilihan Allah” (Ali bin Abi Thalib ra)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala rasa syukur yang tidak terkira atas terselesaikannya karya ilmiah Tugas Akhir ini yang akan saya persembahkan untuk yang paling utama dari yang utama, yang paling dicinta dari yang tercinta, serta yang paling disayangi dari yang tersayang, saya ucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua saya Ibu Sundari dan Bapak Nurcholis yang begitu banyak memberikan kontribusi dalam segala hal untuk memenuhi kebutuhan pendidikan dan saya sangat berterimakasih kepada mereka yang telah merawat saya sejak dini sampai sekarang, memberikan *support* baik dalam bentuk materil maupun non materil, semangat, motivasi, inspirasi, kasih sayang yang tiada tara.
2. Kakak-kakak ku yang selalu memberi dukungan, semangat, dan selalu mengisi hari-hariku dengan canda tawa dan kasih sayangnya. Terimakasih buat kakak-kakaku.
3. Teman-teman kelas M yang tersayang dan tercinta yang sudah menemaniku dari awal sampai akhir. Semoga kita sukses terus kedepannya. Semangat!
4. Dosen-dosen, teman kerja, teman kuliah seperjuanganku yang turut memberikan arahan, dukungan, dan doa yang menambah semangat selesainya tugas akhir ini.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta karunia-Nya, Sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir dengan judul “ Analisis Penerapan Akuntansi Penjualan Konsinyasi Pada Toko Samudera Baru Pancing Tegal “

Tugas akhir ini diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Ahli Madya (A.Md) pada Program Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama.

Penulis menyadari akan keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki, dalam penyusunan Tugas Akhir ini banyak mendapatkan bantuan dan dukungandari beberapa pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini saya ingin menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada yang terhormat:

1. Bapak Nizar Suhendra, S.E., M.P.P selaku Direktur Politeknik Harapan Bersama.
2. Ibu Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak, CA selaku Ketua Program Studi DIII Akuntansi.
3. Bapak Asrofi Langgeng N., S.Pd, M.Si, CTT selaku dosen Pembimbing I Tugas Akhir yang telah memberikan bimbingan, nasihat, bantuan serta arahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan cepat.
4. Ibu Dewi Kartika, SE, M.Ak, CAAT selaku dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan dan bimbingan hingga terselesainya penyusunan Tugas Akhir ini.
5. Bapak Danny selaku pelaku Pemilik Toko Samudera Baru Pancing Tegal yang telah memberikan kesempatan, kepercayaan dan fasilitas kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
6. Kedua orang tua Bapak Nurkholis dan Ibu Sundari. Terimakasih atas motivasi yang telah diberikan selama ini, yang selalu sabar, dan selalu memberikan perhatian. Terimakasih atas doa yang selalu kalian panjatkan untuk kesehatan dan kelancarannya.

7. Teman-teman baik dirumah , kampus maupun di kantor, yang telah memberikan dorongan dan semangat serta semua pihak secara langsung maupun tidak langsung, turut membantu terselesaikannya Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini jauh kata sempurna, masih banyak kekurangan dan kelemahan yang harus diperbaiki, serta tidak lupa penulis meminta kepada para pembaca agar dapat memberikan kritikan dan saran yang membangun untuk dijadikan evaluasi bagi penulis untuk membuat tugas akhir ini menjadi lebih baik lagi. Oleh karena itu, penulis mohon maaf atas segala kekurangan dan kelemahan yang ada, penulis sangat berharap Tugas Akhir ini bisa bermanfaat sebagai bahan referensi bagi para pembaca.

Tegal, 12 Juli 2021

Zulfi Aulia

NIM 18031179

ABSTRAK

Zulfi Aulia. 2021. *Analisis Penerapan Akuntansi Penjualan Konsinyasi Berdasarkan PSAK 23 Pada Toko Samudera Baru Pancing Tegal*. Program Studi: Diploma III Akuntansi. Politeknik Harapan Bersama. Pembimbing I: Asrofi Langgeng Noermansyah., S.E., M.Si., Ak., CTT; Pembimbing II: Dewi Kartika, S.E., M.Ak., CATT.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan akuntansi penjualan konsinyasi berdasarkan PSAK 23 pada Toko Samudera Baru Pancing Tegal terhadap barang-barang konsinyasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, studi pustaka, dan dokumentasi. Peneliti dalam menganalisis akuntansi penjualan konsinyasi pada Toko Samudera Baru Pancing Tegal dengan langkah-langkah analisis kualitatif antara lain melakukan observasi di objek penelitian serta wawancara dengan pihak terkait, pengungkapan data-data yang dibuat oleh Toko Samudera Baru Pancing untuk menitipkan barang kepada komisioner Toko Putri terkait penjualan konsinyasi, barang konsinyasi, harga jual barang per unit, menyesuaikan standar akuntansi PSAK 23 dengan menggunakan data primer dan data sekunder, dan terakhir menarik kesimpulan. Hasil penelitian ini Toko Samudera Baru Pancing sebagai selaku pengirim barang yang menitipkan barang kepada pihak penerima barang yaitu Toko Putri dengan menggunakan pencatatan metode terpisah, sehingga dalam pencatatan lebih akurat dalam akuntansi penjualan konsinyasi berdasarkan PSAK 23. Kesimpulan perlakuan akuntansi penjualan konsinyasi pada Toko Samudera Baru Pancing Tegal yaitu pengakuan, pengukuran, pengungkapan, dan penyajian telah sesuai dengan PSAK 23.

Kata Kunci: Penjualan konsinyasi dan PSAK 23.

ABSTRACT

Aulia, Zulfi. 2021. *Analysis Of The Application of Accounting For Consignment on PSAK 23 At Samudera Baru Pancing Tegal Store. Study Program: Accounting Associate Degree. Politeknik Harapan Bersama. Advisor: Asrofi Langgeng Noermansyah., S.E., M.Si., Ak., CTT; Co-Advisor: Dewi Kartika, S.E., M.Ak., CATT.*

This study was aimed to analyze the application of consignment sales on PSAK 23 at the Samudera Baru Pancing Tegal Store for consigned goods. Data Collection techniques used are observation, interviews, literature study, and documentation. Researchers in analyzing consignment sales accounting at Samudera Baru Pancing Tegal Store with qualitative analysis steps include making observations at the object of research and interviews with the related parties, revealing the data by Samudera Baru Pancing Store to entrust goods to the commissioner of Putri Store regarding consignment sales, consignment goods, unit selling price, adjust the accounting standards of PSAK 23 by using primary data and secondary data, and finally drew conclusions. The results of this study at the Samudera Baru Pancing Store as the consignor of the goods entrust the goods to the consignee of the Putri Store by using a separate recording method, so that the recording is more accurate in accounting for consignment sales based on PSAK 23. Conclusion of the accounting treatment of consignment sales at the Samudera Baru Pancing Tegal Store that is recognition, measurement, disclosure, and presentation in accordance with PSAK 23.

Keywords: *Consignment sales and PSAK 23.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TA.....	iv
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
<i>ABSTRACT</i>	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Batasan Masalah.....	6
1.6 Kerangka Berpikir	7
1.7 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Tinjauan Atas Penjualan.....	11
2.1.1 Pengertian Penjualan.....	11

2.1.2	Jenis-Jenis Penjualan.....	11
2.1.3	Faktor-faktor yang mempengaruhi penjualan	12
2.2	Tinjauan Atas Penjualan Konsinyasi.....	14
2.2.1	Pengertian Penjualan Konsinyasi.....	14
2.2.2	Syarat Penjualan Konsinyasi.....	24
2.2.3	Keuntungan Penjualan Konsinyasi	24
2.2.4	Pencatatan Penjualan Konsinyasi.....	24
2.2.5	Sistematika Pencatatan Penjualan Konsinyasi.....	24
2.3	Tinjauan Atas PSAK 23	24
2.3.1	Pengertian PSAK 23	24
2.3.2	Pengertian Pendapatan	24
2.3.3	Pengakuan Pendapatan menurut PSAK 23	24
2.3.4	Pengukuran Pendapatan PSAK 23.....	21
2.3.5	Pengungkapan Pendapatan PSAK 23.....	21
2.4	Penelitian Terdahulu.....	22
BAB III METODE PENELITIAN.....		21
3.1	Lokasi Penelitian	21
3.2	Waktu Penelitian	21
3.3	Jenis Data	21
3.4	Sumber Data	25
3.5	Metode Pengumpulan Data	26
3.6	Metode Analisis Data	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		27
4.1	Gambaran Umum Toko Samudera Baru Pancing Tegal	29
4.2	Hasil Penelitian.....	29

4.2.1	Deskripsi Data Penelitian.....	29
4.2.2	Analisis Pencatatan Penjualan Konsinyasi	30
4.2.3	Analisis Pelaporan.....	33
4.2.4	Analisis Pengakuan	33
4.2.5	Analisis Pengukuran	34
4.2.6	Analisis Penyajian	34
4.2.7	Analisis Pengungkapan	35
4.3	Pembahasan	35
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		40
5.1	Kesimpulan.....	40
5.2	Saran	40
DAFTAR PUSTAKA		42
LAMPIRAN		43

DAFTAR TABEL

Tabel2.1 Penelitian Terdahulu.....	22
Tabel4.2 Penjualan Konsinyasi.....	30
Tabel4.3 Jurnal Komisioner.....	32
Tabel4.4 Jurnal Pengamanat.....	33
Tabel4.5 Perbandingan Kesesuaian PSAK23.....	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka berpikir.....	6
-----------------------------------	---

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kelangsungan hidup dan perkembangan perusahaan merupakan tujuan utama yang ingin diwujudkan bagi setiap perusahaan. Segala aktivitas yang dilakukan untuk mencapainya harus didukung oleh kondisi manajemen yang baik sebagai pengelola. Selain dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi, manajemen juga dibutuhkan untuk menjaga keseimbangan antara tujuan-tujuan, sasaran-sasaran, dan kegiatan-kegiatan yang saling bertentangan dari pihak-pihak yang berkepentingan dalam organisasi. Tujuan yang lain dari manajemen yaitu untuk mencapai efisiensi dan efektivitas, yaitu dua konsepsi utama untuk mengukur prestasi kinerja (*performance*) manajemen. Agar semua tujuan tersebut dapat tercapai maka para manajer dituntut untuk memiliki kemampuan untuk menganalisis dan menggunakan data akuntansi.

Untuk mengatasi masalah tersebut dapat ditempuh salah satunya dengan penjualan konsinyasi. Penjualan konsinyasi banyak diminati karena penjualan konsinyasi memiliki manfaat baik bagi pengamanat maupun komisioner. Perusahaan retail seringkali keberatan jika harus membeli langsung dari perusahaan. Penyebabnya seperti keterbatasan modal dan resiko besar yang harus ditanggung jika barang yang sudah mereka beli kurang laku dipasaran. Selain itu hal ini juga merupakan strategi perusahaan untuk menjaga

keseimbangan jumlah barang yang ada dipasaran, yang tentunya diharapkan supaya pembeli mudah mencari produk mereka dipasaran.

Pada umumnya penjualan konsinyasi terbagi menjadi tiga, yaitu: penjualan tunai, penjualan kredit (cicilan) dan penjualan konsinyasi (titip-jual). Penjualan tunai adalah penjualan yang mengharuskan para pembeli untuk melakukan pembayaran terlebih dahulu sebelum barang yang diinginkan diserahkan oleh penjual dan pembeli. Penjualan kredit (cicilan) adalah penjualan yang dilakukan dengan cara pembeli melakukan pembayaran sebagian harga atas barang yang dibeli kemudian sebagiannya lagi dibayarkan dengan cara angsuran atau cicilan sesuai dengan ketentuan yang diterapkan penjual. Penjualan konsinyasi (titip-jual) adalah penjualan barang dengan cara menitipkan barang kepada pihak lain untuk dijual kepada para konsumen.

Penitipan barang adalah terjadi, apabila seorang menerima sesuatu barang dari seorang lain, dengan syarat bahwa ia akan menyimpannya dan menengembalikannya dalam wujud asalnya. Demikian definisi yang oleh pasal 1694 BW diberikan tentang perjanjian penitipan itu. Menurut undang-undang ada dua macam penitipan yang sejati dan sekestrasi. Penitipan barang yang sejati dianggap dibuat dengan Cuma Cuma, jika tidak diperjanjikan sebaliknya, sedangkan ia hanya dapat mengenai barang-barang yang bergerak (pasal 1696). Perjanjian tersebut tidaklah telah terlaksana selain dengan penyerahan barangnya secara sungguh-sungguh atau secara dipersangkakan (pasal 1697). Ketentuan ini menggaambarkan lagi sifat riil dari perjanjian penitipan, yang

berlainan dari sifat perjanjian-perjanjian lain pada umumnya yang adalah sensual (R. Subekti, 2012)^[1].

Penjualan dengan sistem konsinyasi merupakan salah satu jual beli dengan cara menitipkan barang dagangan kepada pihak lain untuk dijual. Pihak yang menyerahkan barang disebut dengan *Consignor* atau pengamat, pihak yang menerima barang dagangan disebut *Consignee* atau komisioner, sedangkan barang yang ditipkan disebut dengan barang konsinyasi (Arifin, 1990:120)^[2]. Penjualan konsinyasi banyak diminati karena penjualan konsinyasi memiliki manfaat baik bagi pengamat maupun komisioner. Penjualan konsinyasi akan membutuhkan perusahaan memasarkan produknya, karena dengan melakukan penjualan secara konsinyasi banyak pihak yang akan menjadi rekan kerja atau mitra perusahaan. Dengan demikian daerah-daerah yang menjadi tujuan pemasaran perusahaan akan lebih mudah dijangkau, karena memiliki mitra kerja sama untuk memasarkan produk-produk perusahaan tersebut (Anggraeni, 2016) ^[3].

Penjualan barang konsinyasi dicatat terpisah dengan penjualan reguler, melakukan pencatatan transaksi barang konsinyasi dengan tersendiri dan dipisahkan dengan penjualan reguler. Metode pencatatan atas transaksi penjualan konsinyasi terdapat prosedur-prosedur pembukuan tersendiri yang biasanya diikuti oleh pihak komisioner. Menurut PSAK 23 pendapatan dalam konsinyasi diakui pada saat penjualan oleh komisioner terhadap barang-barang konsinyasi kepada pihak ketiga. Jika pengamat membutuhkan laporan

penjualan atas penjualan barang-barang konsinyasi, maka penjualan harus diselenggarakan secara terpisah dari transaksi penjualan reguler.

Toko Samudera Baru Pancing merupakan usaha dagang yang berdiri sejak tahun 2012 bergerak dalam bidang penjualan berbagai alat-alat pancing untuk kebutuhan para nelayan. Toko Samudera Baru Pancing ini beralamat di Jl. Kapten Ismail No.40, Kelurahan Kraton, Kecamatan Tegal Barat, Kota Tegal dengan luas gedung 200m². Toko Samudera Baru Pancing yang memiliki banyak sekali penjual grosiran untuk produk yang dijual kembali seperti joran, senar, reel, dan kili-kili untuk kebutuhan sehari-hari. Peluang yang diberikan dimanfaatkan salah satunya dalam pengelolaan toko, ini merupakan salah satu unsur penting bagi pelaku usaha dimana menyediakan tempat yang ditunjukkan sebagai sarana bertemunya penjual dan pembeli. .

Berdasarkan hasil observasi dapat diketahui bahwa sering terjadi hambatan dalam pencatatan penjualan barang konsinyasi. Hal ini karena semakin banyak jenis barang yang ditawarkan oleh pelaku usaha, serta semakin banyak pencatatan penjualan yang dihitung. Penjualan konsinyasi dari pengamat yang diberikan kepada komisioner tidak sesuai pencatatan dan belum melakukan penjurnalan, akibatnya barang yang dititipkan tidak teratur dengan pencatatan penjualan konsinyasi. Toko Samudera Baru Pancing ini belum menggunakan metode terpisah saat penjualan konsinyasi sehingga sering terjadi keteledoran saat berlangsungnya transaksi untuk memperluas dan memperkenalkan produk baru. Untuk meminimalisir terjadinya kesalahan dan pencatatan Toko Samudera Baru Pancing Tegal perlu adanya penerapan akuntansi penjualan konsinyasi agar

di harapkan sudah tepat dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum, sehingga pencatatan penjualan konsinyasi dapat terjaga dengan baik dan aman.

Dari uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “ **ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PENJUALAN KONSINYASI BERDASARKAN PSAK 23 PADA TOKO SAMUDERA BARU PANCING TEGAL**”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana penerapan akuntansi penjualan konsinyasi berdasarkan PSAK 23 pada Toko Samudera Baru Pancing Tegal?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan akuntansi penjualan konsinyasi berdasarkan PSAK 23 pada Toko Samudera Baru Pancing Tegal.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dengan dilakukan penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis:
 - a. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi terutama berkaitan dengan pengetahuan mengenai akuntansi

penjualan konsinyasi, barang konsinyasi, dan keuntungan penjualan konsinyasi.

- b. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya terutama untuk penelitian dibidang akuntansi penjualan konsinyasi.
- c. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi para pengamanat dan komisioner yang bergerak di bidang akuntansi penjualan konsinyasi.

2. Manfaat Praktis:

a. Bagi Peneliti

Dapat memberikan pengetahuan yang lebih mendalam mengenai pencatatan akuntansi penjualan konsinyasi.

b. Bagi Instansi/Perusahaan Samudera Baru Pancing

Diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan memberikan informasi mengenai pencatatan penjualan konsinyasi.

c. Bagi Politeknik Harapan Bersama

Menambah referensi khususnya untuk mengkaji topik-topik tentang akuntansi penjualan konsinyasi.

1.5 Batasan Masalah

Terkait dengan luasnya permasalahan dan lingkup penelitian ini maka diperlukan suatu pembatasan masalah, agar penelitian lebih fokus dan terarah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini dibatasi hanya pada Penerapan Akuntansi Penjualan Konsinyasi menurut PSAK No. 23 Pada Toko Samudera

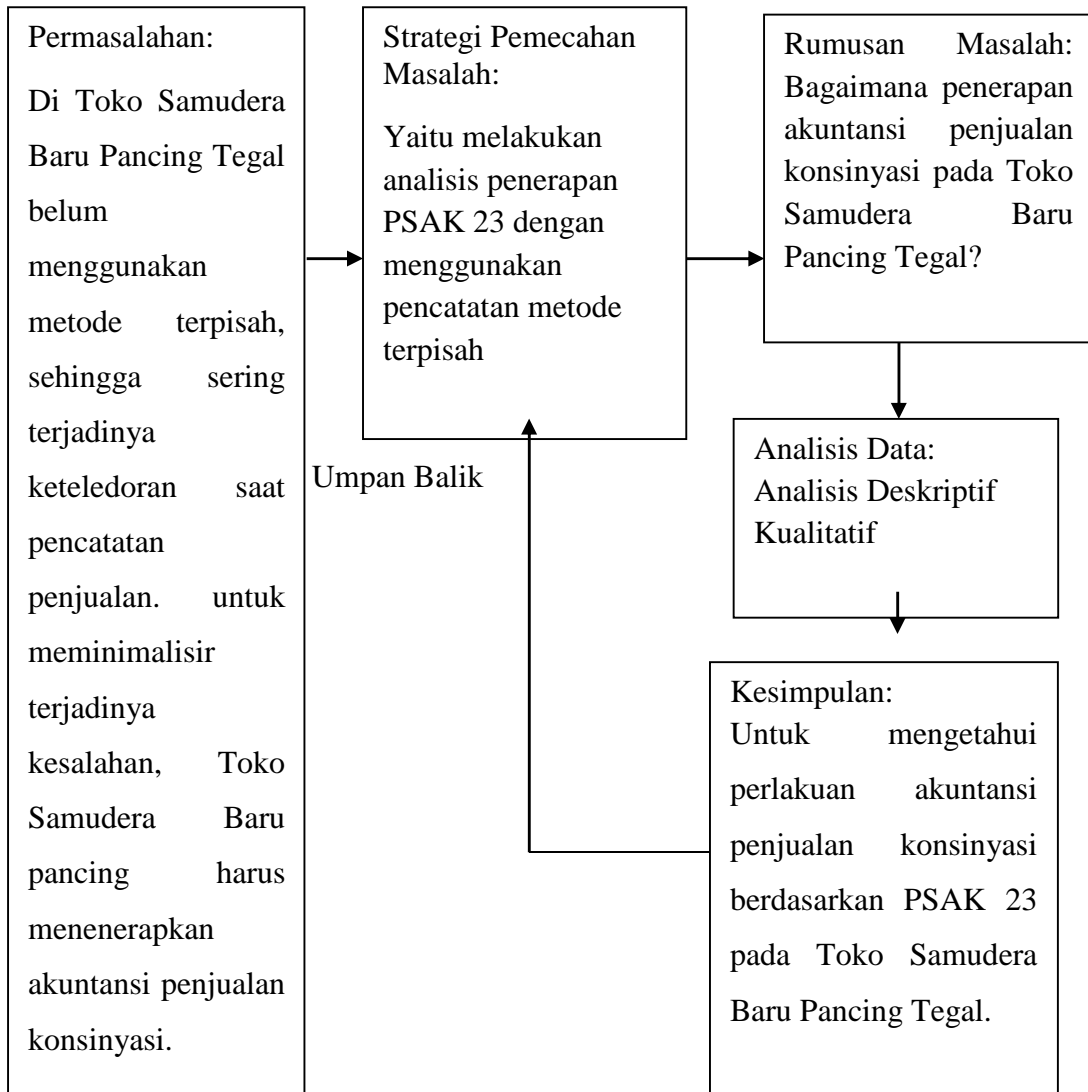
Baru Pancing Tegal menggunakan metode terpisah berdasarkan data penjualan bulan Februari-Juni 2021.

1.6 Kerangka Berpikir

Standar Akuntansi Keuangan yang berkualitas merupakan salah satu kerangka atau prosedur dalam pembuatan laporan keuangan guna menyeragamkan penyajian laporan keuangan tersebut. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) merupakan standar yang digunakan sebagai pedoman akuntan dalam membuat laporan keuangan pada Toko Smudera Baru Pancing Tegal.

Toko Samudera Baru Pancing adalah perusahaan yang menggunakan penerapan transaksi akuntansi penjualan konsinyasi sesuai dengan PSAK. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Penerapan Akuntansi Penjualan Konsinyasi Pada Toko Samdera Baru Pancing sesuai dengan PSAK23. Pada penelitian ini penulis menemukan adanya masalah di Toko Samudera Baru Pancing Tegal mengenai belum menggunakan metode terpisah sehingga sering terjadi keteledoran dalam pencatatan tersebut.

Berdasarkan penjelasan tersebut di atas, maka dapat dilakukan penyederhanaan menggunakan kerangka berpikir penelitian sebagai berikut:



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, dibuat sistematika penulisan agar mudah untuk dipahami dan memberikan gambaran secara umum kepada pembaca mengenai tugas akhir ini. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA), halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, intisari/abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan lampiran. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat.

2. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat teori-teori tentang pengertian penjualan, jenis penjualan, proses penjualan, pengertian penjualan konsinyasi, syarat penjualan konsinyasi, keuntungan penjualan konsinyasi, pencatatan penjualan konsinyasi, dan sistematika pencatatan penjualan konsinyasi.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian (tempat dan alamat penelitian), waktu penelitian, metode pengumpulan

data, jenis dan sumber data penelitian, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan laporan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi tentang garis besar dari inti hasil penelitian, serta saran dari peneliti yang diharapkan dapat berguna bagi instansi atau perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi tentang daftar buku, *literature* yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran berisi data yang mendukung penelitian tugas akhir secara lengkap.

3. Bagian Akhir

LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan, antara lain Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Tempat Penelitian, Kartu Konsultasi, Spesifikasi teknis serta data-data lain yang diperlukan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Atas Penjualan

2.1.1 Pengertian Penjualan

Kegiatan penjualan merupakan kegiatan pelengkap atau suplemen dari pembelian, untuk memungkinkan terjadinya transaksi. Jadi kegiatan penjualan dan pembelian merupakan suatu kesatuan untuk dapat terlaksananya transfer hak atau transaksi. Kegiatan penjualan seperti halnya kegiatan pembelian, terdiri dari serangkaian kegiatan yang meliputi penciptaan permintaan, menemukan si pembeli, negosiasi harga, dan syarat-syarat pembayaran kegiatan negosiasi pembeli dengan pembeli dan pemindahan hak atau transaksi merupakan kegiatan pelaksanaan terjadinya penjualan (Zainal, 2019)^[4].

2.1.2 Jenis-Jenis Penjualan

Menurut Basu Swasta (2015:11)^[5] ada 5 jenis penjualan:

1. *Trade Selling*

Trade Selling dapat terjadi bilamana produsen dan pedagang besar mempersilahkan pengencer untuk berusaha memperbaiki distributor produk-produk mereka. Hal ini melibatkan para penyalur dengan kegiatan promosi, peragaan, persediaan dan produk baru.

2. *Missionary Selling*

Penjualan berusaha ditingkatkan dengan mendorong pembeli untuk membeli barang-barang dari penyalur perusahaan.

3. *Technical Selling*

Yaitu berusaha meningkatkan penjualan dengan pemberian saran dan nasehat kepada pembeli akhir dari barang dan jasanya.

4. *New Businies Selling*

Berusaha membuka transaksi baru dengan merubah calon pembeli menjadi pembeli.

5. *Responsive Selling*

Ilah setiap tenaga penjualan diharapkan dapat memberikan reaksi terhadap permintaan pembeli.

2.1.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi penjualan

Menurut Basu Swastha (2015:129)^[5] Faktor-faktor mempengaruhi kegiatan penjualan:

a. Kondisi dan Kemampuan Penjualan

Transaksi jual beli atau pemidahan hak milik secara komersial atas barang dan jasa itu pada prinsipnya melibatkan dua pihak, yaitu penjual sebagai pihak pertama dan pembeli sebagai pihak kedua. Disini penjual harus dapat meyakinkan kepada pembelinya, agar dapat berhasil mencapai sasaran penjualan yang diharapkan, untuk maksud tersebut harus memahami beberapa masalah penting yang sangat berkaitan, yakni : jenis dan karakteristik yang ditawarkan, harga produk, syarat penjualan seperti pembayaran, penghantaran, pelayanan purna jual, garansi dan sebagainya.

b. Kondisi Pasar

Pasar sebagai kelompok pembeli atau pihak yang menjadi sasaran dalam penjualan, dapat pula mempengaruhi kegiatan penjualannya. Adapun faktor-faktor kondisi pasar yang perlu diperhatikan adalah:

1. Jenis pasarnya
2. Kelompok pembeli dan segmen pasar
3. Daya Pembeli
4. Frekuensi pembelinya
5. Keinginan dan kebutuhannya.

c. Modal

Untuk memperkenalkan barangnya kepada pembeli atau konsumen diperlukan adanya usaha promosi, alat transportasi, tempat peragaan baik dalam perusahaan maupun diluar perusahaan dan sebagainya. Semua ini hanya dapat dilakukan apabila penjual memiliki sejumlah modal yang diperlukan untuk itu.

d. Kondisi Organisasi Perusahaan

Pada perusahaan besar, biasanya masalah penjualan ini ditanganoleh bagian tersendiri (bagian penjualan) yang dipegang oleh orang-orang tertentu atau ahli dibidang penjualan. Lain halnya dengan perusahaan kecil, dimana masalah penjualan ditangani oleh orang yang juga melakukan fungsi-fungsi lain. Hal ini disebabkan karena jumlah tenaga kerjanya sedikit, sistem organisasinya lebih sederhana, masalah-masalah yang dihadapi, serta sarana yang dimilikinya tidak

sekomplek perusahaan- perusahaan besar. Biasanya, masalah penjualan ini ditangani sendiri oleh pimpinan dan tidak diberikan kepada orang lain.

e. Faktor lain

Faktor-faktor lain seperti periklanan, peragaan, kampanye, pemberian hadiah, sering mempengaruhi penjualan. Ada pengusaha yang berpegang pada satu prinsip bahwa paling penting membuat barang yang baik. Bilamana prinsip tersebut dilaksanakan maka diharapkan pembeli akan membeli lagi barang yang sama. Oleh karena itu perusahaan melakukan paya agar para pembeli tertarik pada produknya.

2.2 Tinjauan Atas Penjualan Konsinyasi

2.2.1 Pengertian Penjualan Konsinyasi

Menurut Hidayat (2014)^[6] konsinyasi adalah suatu perjanjian dimana salah satu pihak yang memiliki barang menyerahkan sejumlah barang kepada pihak tertentu. Pemilik barang yang menitipkan barang disebut *consignor* (pengamanat), sementara pihak yang dititipkan barang disebut *consignee* (komisioner). Dari penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa penjualan konsinyasi adalah penjualan dengan cara pemilik menitipkan barang kepada pihak lain untuk dijualkan dengan harga dan syarat yang telah diatur dalam perjanjian.

Menurut Ratnaningsih (2015)^[7] adapun perjanjian dalam Konsinyasi, yaitu:

1. Hak milik atas barang tetap berada di tangan pengamanat dan dilaporkan sebagai bagian persediaan barang dagangan pengamanat sampai barang dijual oleh komisioner ke pihak ketiga.
2. Tidak ada pendapatan maupun laba kotor yang diakui saat barang diserahkan pengamanat kepada komisioner. Pendapatan diakui saat barang dijual komisioner kepada pihak ke tiga (berdasarkan kriteria pengakuan pendapatan di PSAK 23).
3. Komisioner berhak atas komisi dari penjualan barang ke pihak ke tiga.

Menurut Afriyanto (2014)^[8] pihak-pihak yang terlibat dalam konsinyasi adalah :

1. Pengamat (*consignor*) adalah yang menitipkan barang atau pemilik barang. Pengamat akan tetap mencatat barang yang dititipkan sebagai persediaan selama barang yang dititipkan belum terjual atau menunggu laporan dari komisioner.
2. Komisioner (*consignee*) adalah pihak yang menerima titipan barang. Penjualan konsinyasi dalam pengertian sehari-hari di kenal dengan sebutan penjualan dengan cara penitipan.

2.2.2 Syarat Penjualan Konsinyasi

Menurut Ritonga (2016)^[9] syarat-syarat penjualan konsinyasi biasanya diatur antara pengamanat dan komisioner dalam satu kontrak atau perjanjian konsinyasi, dimana dalam perjanjian ini tercantum

beberapa ketentuan atau kesepakatan yang harus dijalankan selama pelaksanaan penjualan konsinyasi.

Menurut Ritonga (2016)^[9] dalam penyerahan barang atas dasar konsinyasi, harus disusun kontrak (persetujuan) tertulis yang menunjukkan sifat hubungan antara pihak yang menyerahkan dan yang menerima barang. Kontrak tertulis ini antara lain mencakup:

1. Syarat kredit yang harus diberikan oleh pihak komisioner kepada pelanggan.
2. Beban yang dikeluarkan oleh pihak komisioner harus diganti oleh pihak pengamanat.
3. Komisi atau laba yang harus diberikan kepada pihak komisiner.
4. Pengiriman uang dan penyelesaian keuangan oleh pihak komisioner.
5. Laporan yang harus dikirim oleh pihak komisioner.

2.2.3 Keuntungan Penjualan Konsinyasi

Keuntungan penjualan konsinyasi yaitu :

1. Keuntungan bagi pengamanat (*Consignor*) :
 - a. Produk dapat dipasarkan dengan leluasa di toko yang sudah memiliki pelanggan.
 - b. Tidak perlu mengurus atau berjualan langsung ke konsumen (turun langsung).
 - c. Lebih bisa fokus mengelola kualitas produk.
 - d. Apabila menggunakan SPG maka si SPG lah yang ada pengelola penjualan di toko penyalur.

2. Keuntungan bagi komisioner (*consignee*) :

- a. Mendapatkan keuntungan dari laba penjualan produk konsinyasi.
- b. Minim resiko, karena jika tidak laku maka produk dapat dikembalikan ke pemilik produk.
- c. Hemat biaya terlebih jika pemilik produk menyediakan SPG, maka SPG dibayar oleh pemilik produk.
- d. *Display* produk di toko terlihat banyak.

2.2.4 Pencatatan Penjualan Konsinyasi

Menurut Afriyanto (2014)^[8] berhubung penjualan konsinyasi melibatkan dua pihak yaitu pengamanat dan komisioner maka akuntansi juga diselenggarakan oleh pengamanat dan juga diselenggarakan oleh komisioner. Baik pengamanat maupun komisioner ada dua metode pencatatannya akuntansi yang dapat digunakan:

1. Metode Terpisah (*netto*)

Dalam metode terpisah laba atau rugi dari penjualan konsinyasi disajikan secara terpisah dengan laba atau rugi penjualan biasa atau penjualan lainnya. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar pada akhir periode dapat diketahui berapa laba atau rugi yang diperoleh dari penjualan konsinyasi dan berapa laba atau rugi yang diperoleh dari penjualan lainnya.

2. Metode Tidak Terpisah (*bruto*)

Dalam metode tidak terpisah laba atau rugi dari penjualan konsinyasi tidak dipisahkan dengan laba atau rugi dari penjualan

biasa atau penjualan lainnya. Hal ini akan mengakibatkan pada akhir periode perusahaan tidak dapat mengetahui berapa laba atau rugi yang diperoleh dari penjualan konsinyasi dan berapa laba yang diperoleh dari penjualan biasa atau penjualan lainnya. Untuk tujuan pengendalian internal sebaiknya perusahaan tidak menggunakan metode ini.

Rekening yang harus ada di buku pengamanat adalah barang konsinyasi. Aturan pencatatan di rekening ini baik metode terpisah maupun tidak terpisah, adalah:

a. Metode terpisah

Debit:

Biaya perolehan barang yang dikirim ke komisioner.

Biaya konsinyasi yang menjadi tanggung jawab pengamanat.

Kredit:

Biaya perolehan barang yang telah dijual oleh komisioner.

Biaya konsinyasi yang diakui sebagai beban dalam suatu periode.

b. Metode tidak terpisah

Debit: Biaya perolehan barang yang dikirim ke komisioner.

Kredit: Biaya perolehan barang yang telah dijual oleh komisioner.

2.2.5 Sistematika Pencatatan Penjualan Konsinyasi

Menurut Jamiyla (2011)^[10] dalam prinsipnya pendapatan pada konsinyasi diakui saat penjualan terhadap barang-barang konsinyasi dilakukan oleh komisioner kepada pihak ketiga. Jika pengamanat

membutuhkan laporan penjualan atas penjualan barang-barang konsinyasi, maka pencatatanya harus diselenggarakan terpisah dari transaksi penjualan reguler. Bagi pihak pengamanat, jika laba atas penjualan konsinyasi harus ditetapkan tersendiri, maka rekening barang-barang konsinyasi untuk masing-masing komisioner dibebani harga pokok barang yang dikirimkan kepada komisioner dan semua biaya yang berkaitan dengan konsinyasi.

2.3 Tinjauan Atas PSAK 23

2.3.1 Pengertian PSAK 23

PSAK 23 tentang Pendapatan menyatakan bahwa “Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal entitas selama periode jika arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan akuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal (Ikatan Akuntan Indonesia, 2015)^[11].”

2.3.2 Pengertian Pendapatan

Pendapatan adalah “arus masuk atau peningkatan lainnya atas aktiva sebuah entitas atau penyelesaian kewajiban (atau kombinasi dari) selama satu periode dari pengiriman atau produksi barang, penyediaan jasa, atau aktivitas lain yang merupakan operasi utama atau sentral entitas yang sedang berlangsung.” (Dyckman, 2012:82)^[12]. Pendapatan merupakan hasil imbalan terhadap adanya penyerahan barang atau jasa yang telah diproduksi dalam operasi perusahaan. Pendapatan merupakan unsur yang paling utama dalam menentukan tingkat laba yang dapat

dilihat sebagai prestasi perusahaan dalam mengoperasikan perusahaannya dalam suatu periode tertentu (Rudianto, 2013:56)^[13] secara garis besar pengertian pendapatan dapat ditinjau dari dua sisi, yaitu sebagai berikut:

1. Menurut Ilmu Ekonomi
2. Menurut Ilmu Akuntansi

2.3.3 Pengakuan Pendapatan menurut PSAK 23

Ada beberapa kriteria untuk mengakui pendapatan dari penjualan jasa dalam PSAK No. 23 paragraf 19, yaitu sebagai berikut:

Jika hasil yang terkait dengan penjualan jasa dapat diestimasi secara andal, maka pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut diakui dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi pada akhir periode pelaporan. Hasil transaksi dapat diestimasi secara andal jika seluruh kondisi berikut ini dipenuhi:

- a) Jumlah pendapatan dapat diukur secara andal.
- b) Kemungkinan besar manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan mengalir ke entitas
- c) Tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada akhir pelaporan dapat diukur secara andal
- d) Biaya yang timbul untuk transaksi dan biaya menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur secara andal.

2.3.4 Pengukuran Pendapatan PSAK 23

PSAK No. 23 paragraf 8 menyatakan bahwa, “pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima.”. Nilai wajar adalah jumlah suatu aset dipertaruhkan, atau liabilitas diselesaikan antara pihak-pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan memadai dalam suatu transaksi yang wajar. Imbalan tersebut biasanya berbentuk kas atau setara kas dan jumlah pendapatan adalah jumlah kas atau setara kas yang diterima atau dapat diterima.

2.3.5 Pengungkapan Pendapatan PSAK 23

Pengungkapan pendapatan menurut PSAK No. 23 Entitas mengungkapkan:

- a) kebijakan akuntansi yang digunakan untuk pengakuan pendapatan, termasuk metode yang digunakan untuk menentukan tingkat penyelesaian transaksi penjualan jasa.
- b) jumlah setiap kategori signifikan dari pendapatan yang diakui selama periode tersebut, termasuk yang berasal dari:
 - i) penjualan barang;
 - (ii) penjualan jasa;
 - (iii) bunga
 - (iv) royalty;
 - (v) dividen
- c) jumlah pendapatan yang berasal dari hasil pertukaran barang atau jasa yang tercakup dalam setiap kategori signifikan dari pendapatan.

2.4 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian yang telah dilakukan yang berkaitan dengan penerapan akuntansi penjualan konsinyasi, yaitu:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Alat Analisis	Hasil Peneliti
1	Tuti Hermelinda (2020)	Akuntansi Penjualan Konsinyasi pada Toko Asrif Jati Curup.	Metode penelitian ini adalah observasi langsung dan wawancara.	Hasil penelitian menunjukkan data mengenai jumlah unit, harga unit, biaya angkut, dan biaya komisi untuk pengiriman barang yang di terima Toko Asrif Jati Curup dari PT Jati Jepara.
2	Tami Rusli (2018)	Analisis Pelaksanaan Konsinyasi Ganti Rugi Pada Pengadaan Tanah.	Metode penelitian adalah metode kualitatif dan daftar pustaka.	Hasil penelitian menunjukkan implementasinya telah berjalan sesuai dengan prosedur yang telah diterapkan dalam UU Nomor 2 Tahun 2012 tentang Pengadaan Tanah.
3	Cici Tria Fauziah (2018)	Analisis Penerapan Akuntansi Penjualan Konsinyasi Pada PT Surya Putra Sumatra (sps) II Pasir Pengaraian.	Metode penelitian adalah metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.	Hasil penelitian ini menunjukkan penerapan pencatatan penjualan konsinyasi pada komisioner AB motor menghasilkan laba di banding komisioner lainnya, sehingga PT Surya Putra dapat menilai kinerja dari setiap komisioner dalam melakukan penjualan konsinyasi.
4	Novarina Lailin Ni'mah dkk (2018)	Akuntansi Penjualan Konsinyasi Dalam Peningkatan Laba Pada Industri Rumah Tangga Hollida Pamekasa	Metode penelitian adalah metode kualitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada saat pengirima barang konsinyasi telah salah diakui sebagai penjualan kredit yang memunculkan piutang.

5	Darmawati, (2018)	Analisis Akuntansi Konsinyasi Pada PT Ramayana Lestari Sentosa Cabang Makassar	Metode penelitian adalah metode kualitatif.	Hasil penelitian ini adalah analisis akuntansi konsinyasi berdasarkan PSAK 23 dapat disimpulkan bahwa PT Ramayana Sentosa Cabang Makassar belum sepenuhnya menerapkan dalam Laporan Keuangan berdasarkan PSAK 23 dalam laporan laba rugi
---	----------------------	---	--	--

Sumber : Data Penelitian Terdahulu Diolah, 2021

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat pada Toko Samudera Baru Pancing Tegal yang beralamat di Jalan Kapten Ismail No.40 Kel.Kraton Kec.Tegal Barat Kota Tegal.

3.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 4 bulan, terhitung dari tanggal 1 Maret sampai dengan 30 Juni 2021.

3.3 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Data Kualitatif

Data kualitatif menurut Sugiyono (2012:6)^[14] yaitu data yang berbentuk kalimat, kata atau gambar. Data ini biasanya menjelaskan karakteristik atau sifat. Data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini seperti pemotretan atau rekaman video. Data kualitatif dalam penelitian ini berupa hasil wawancara terkait akuntansi penjualan barang konsinyasi pada Toko Samudera Baru Pancing Tegal.

2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif menurut Suliyanto (2012:13)^[15] data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (skoring). Data

kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini seperti data penjualan konsinyasi yang menjual barang-barang konsinyasi seperti alat-alat pancing yaitu joran, senar, dan reel.

3.4 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang didapatkan langsung kepada pengumpul data, (Sugiyono, 2018 : 213)^[14] Data ini seperti tanya jawab atau wawancara kepada karyawan pada Toko Samudera Baru Pancing Tegal untuk mendapatkan informasi tentang penjualan barang konsinyasi melakukan observasi secara langsung untuk mendapatkan informasi tentang penerapan akuntansi penjualan konsinyasi di toko samudera baru pancing

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2012: 137)^[14] data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini seperti pencatatan penjualan konsinyasi, nota belanja, dan lain sebagainya.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data atau keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini, maka metode penelitian yang digunakan penulis ialah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi menurut Sugiyono (2014:145)^[14] yaitu teknik pengumpulan data yang berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung pada instansi dengan mengumpulkan data yang berkaitan dengan penyusunan tugas akhir ini.

2. Wawancara

Menurut Esterberg (dalam Sugiyono, 2015: 72)^[14] wawancara adalah pertemuan yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi maupun suatu ide dengan cara tanya jawab, sehingga dapat dikerucutkan menjadi sebuah kesimpulan atau makna dalam topik tertentu. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur di mana akan dilakukan kepada karyawan dan penjaga toko.

3. Studi Pustaka

Studi Pustaka menurut Sugiyono (2012:291)^[14] merupakan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literature-literatur ilmiah.

4. Metode Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2012: 82)^[14], dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dan seseorang. Data yang diperoleh melalui metode dokumentasi berupa foto-foto kegiatan beasiswa tepat terpadu di Toko Samudera Baru Pancing Tegal, dan data data tentang barang konsinyasi.

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis bermaksud untuk menganalisis pencatatan penjualan konsinyasi dengan menggunakan metode terpisah karena hal itu maka penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif, sedangkan untuk metode penelitiannya menggunakan metode deskriptif. Metode kualitatif deskriptif yaitu metode yang sifatnya menguraikan, menggambarkan, membandingkan suatu data dan keadaan serta menerangkan suatu keadaan sedemikian rupa sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan. Metode Analisis data menurut Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2015)^[14] adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam sebuah penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah menemukan dan mendapatkan suatu data. Data yang dikumpulkan yaitu data primer dan data sekunder.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan dan membuang yang tidak perlu serta mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Proses ini akan berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung. Cara reduksi data yang dilakukan peneliti diantaranya menyeleksi data, membuat ringkasan serta menggolongkan data.

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan data disusun, sehingga memberikan kemungkinan akan terjadi penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan. Bentuk penyajian data yang dilakukan peneliti yaitu pencatatan lapangan untuk mendeskripsikan kondisi yang ada dilapangan terkait dengan pencatatan penjualan konsinyasi.

4. Penarikan Kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan yang dilakukan peneliti secara terus menerus selama berada dilapangan. Dari mulai pengambilan data sampai memberikan penjelasan yang mungkin, sebab akibat, dan proposisi. Cara penarikan kesimpulan yang dilakukan peneliti yaitu mengkaji ulang terhadap penyajian hasil olah data kemudian pengambilan kesimpulan disertai penyajian kritik dan saran yang akan ditambahkan dalam hasil penelitian.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Toko Samudera Baru Pancing Tegal

Toko Samudera Baru Pancing merupakan perusahaan yang menjual alat-alat pancing dan nelayan yang didirikan oleh Pak Danny pada bulan September 2012. Toko Samudera Baru Pancing beralamat di Jalan Kapten Ismail No.40, Kelurahan Kraton, Kecamatan Tegal Barat, Kota Tegal dengan luas gudang 200 m². Toko Samudera Baru Pancing terletak disebelah Utara Sate Sidjan dan Sebelah Barat Salon Okky. Perusahaan sudah bekerja dengan cukup banyak mitra bisnis yang membantu menyediakan berbagai macam alat pancing kebutuhan untuk konsumen di wilayah Tegal, Brebes, Pemalang, Cilacap, Purwokerto, Pekalongan, dan sekitarnya.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi maka dapat diketahui data penjualan konsinyasi yang dilakukan oleh Toko Pancing pada bulan Maret dan April 2021 dengan data sebagai berikut:

Tabel 4.2

Penjualan Barang Konsinyasi

No	Keterangan	Nama Barang	Bungkus	Harga pokok	Harga Jual
1.	Komisioner Toko Putri	Joran Maguro	5	Rp. 250.000	Rp 260.000
		Reel Daido	3	Rp.150.000	Rp.155.000
		Senar Penyus	10	Rp. 50.000	Rp.60.000

Sumber: Data Diolah, 2021

4.2.2 Analisis Pencatatan Penjualan Konsinyasi

Pencatatan penjualan yang dilakukan oleh Toko Samudera Baru Pancing Tegal selaku pengamanat dengan Toko Putri selaku komisioner adalah dengan melakukan perjanjian kontrak penjualan konsinyasi antara kedua belah pihak serta membuat faktur penjualan konsinyasi. Pelaporan barang konsinyasi yang telah terjual oleh komisioner membuat bukti penjualan atas barang yang telah terjual, sedangkan yang akan diterima oleh komisioner Rp.3.500 untuk setiap hasil penjualan perbungkus.

Sedangkan pencatatan pada ilmu akuntansi yang telah dipelajari oleh penulis dalam perjanjian konsinyasi pengamanat mengirimkan barang dagangan kepada komisioner dan setuju untuk menjual dan menjaga barang tersebut. Kas yang telah diterima dari komisioner dikirim kepada pengamanat setelah dikurangi biaya komisi dan semua biaya yang dikenakan.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Toko Samudera Baru

Pancing maka dapat dilihat bahwa laba penjualan konsinyasi pada komisioner Toko Putri.

1. Per 1/Maret 2021 pengiriman joran maguro, senar penyu, dan reel daido ke komisioner Toko Putri, sebanyak 5 bungkus joran maguro harga pokok Rp.250.000 dan harga jual Rp.260.000, 10 bungkus senar penyu dengan harga pokok Rp.50.000 dan harga jual Rp. 60.000, 3 bungkus reel daido dengan harga pokok Rp. 150.000 dan harga jual Rp.155.000. Komisioner melaporkan hasil penjualan barang komisi. Mengirim laporan hasil penjualan konsinyasi dengan sekaligus mengirim uang kepada pengamat.

1. Jurnal oleh komisioner dengan metode terpisah.

- a Memo : menerima titipan 5 bungkus joran maguro harga pokok Rp.250.000, 10 bungkus senar penyu harga pokok Rp.60.000, dan 3 bungkus reel daido harga pokok Rp.150.000 dengan komisi Rp.3.500 dari hasil penjualan perbungkus. Berikut perhitungan barang konsinyasi menggunakan harga jual dikali perbungkus:

$$\text{Rp. } 260.000 \times 5 = \text{Rp. } 1.300.000$$

$$\text{Rp. } 60.000 \times 10 = \text{Rp. } 600.000$$

$$\text{Rp. } 155.000 \times 3 = \underline{\text{Rp. } 465.000}_+$$

$$\text{Total} \quad \quad \quad = \text{Rp } 2.365.000$$

Berikut perhitungan komisi komisioner:

$$\text{Rp. } 3.500 \times 5 = \text{Rp. } 17.500$$

$$\text{Rp. } 3.500 \times 10 = \text{Rp. } 35.000$$

$$\text{Rp. } 3.500 \times 3 = \underline{\text{Rp. } 10.500+}$$

$$\text{Total} = \text{Rp. } 63.000$$

Tabel 4.3

Jurnal Komisioner

2. Jurnal oleh pengamanat dengan metode terpisah

Berikut perhitungan barang konsinyasi oleh pengamanat yaitu menggunakan harga pokok dikali perbungkus:

$$\text{Rp. } 250.000 \times 5 = \text{Rp. } 1.250.000$$

$$\text{Rp. } 50.000 \times 10 = \text{Rp. } 500.000$$

$$\text{Rp. } 150.000 \times 3 = \text{Rp. } \underline{450.000+}$$

$$\text{Total} = \text{Rp. } 2.200.000$$

Berikut ini perhitungan Pendapatan konsinyasi oleh pengamanat:

$$= \text{penjualan} - (\text{harga pokok} + \text{biaya})$$

$$= \text{Rp. } 2.365.000 - (\text{Rp. } 2.200.000 + \text{Rp. } 63.000)$$

$$= \text{Rp. } 102.000$$

Dari perhitungan menunjukkan bahwa komisi dari penjualan konsinyasi joran maguro, senar penyu, dan reel daido pada komisioner Toko Putri adalah Rp. 102.000 dengan rincian penjualan barang pada

bulan Maret sebanyak 5 bungkus joran maguro harga pokok Rp. 250.000 dan harga jual Rp. 260.000, 10 bungkus senar penyu harga pokok Rp. 50.000 dan harga jual Rp. 60.000, 3 bungkus reel daido harga pokok Rp. 150.000 dan harga jual Rp 155.000. Dan komisi Rp. 3.500 setiap penjualan perbungkus.

4.2.3 Analisis Pelaporan

Laporan ini berisi tentang penjualan Toko Samudera Baru Pancing yang dititipkan kepada Toko Putri yang berisi tentang barang konsinyasi, harga jual, harga pokok, jumlah barang perbungkus dan komisi yang diterima oleh komisioner.

Pada hasil jurnal yang didapat oleh komisioner Toko Putri, bahwa posisi kiri barang konsinyasi di debit karena Toko Samudera menitipkan barang kepada komisioner. Dan posisi kanan kas dikredit, karena barang yang dtitipkan belum semuanya terjual di Toko Putri.

Jurnal yang didapat pengamanat Toko Samudera Baru Pancing yaitu barang konsinyasi keluar berada di posisi kiri di debit, karena penjualan barang konsinyasi telah terjual di Toko Putri. Dan posisi pendapatan konsinyasi di kredit sebelah kanan, karena Toko Samudera Baru Pancing memberikan hasil komisi atau pendapat atas penjualannya kepada komisioner Toko Putri.

4.2.4 Analisis Pengakuan

Toko Samudera Baru Pancing telah mengakui perjanjian kontrak atas barang konsinyasi kepada Toko Putri untuk menitipkan barang

dagangannya, serta kedua belah pihak juga membuat faktur penjualan barang konsinyasi. Dalam hal ini pengamanat mengakui pendapat atau komisi barang konsinyasi setelah menerima pemberitahuan penjualan dan penyerahan kas dari komisioner.

4.2.5 Analisis Pengukuran

Pendapat atau komisi yang diukur dengan terjadinya antara pengamanat Toko Samudera baru Pancing dan komisioner Toko Putri dalam transaksi penjualan konsinyasi. Jumlah pendapat timbul adanya persetujuan dengan kedua pihak. Dengan perjanjian ini bahwa setiap barang disepakati dengan harga Rp.3.500 perbungkus dikalikan dengan harga barang. Apabila tidak ada perjanjian lain, semua biaya yang berhubungan dengan barang-barang konsinyasi sejak pengiriman sampai barang terjual menjadi pengeluaran bagi pihak pengamanat Toko Samudera Baru dan bukan pihak komisioner Toko Putri.

4.2.6 Analisis Penyajian

Pendapatan merupakan sumber aliran kas masuk sebagai penerimaan dalam perusahaan, demikian Toko Samudera Baru Pancing Tegal. Toko Samudera Baru Pancing Tegal, dimana penjualan konsinyasi tidak digabungkan dengan penjualan reguler. Penyajian pendapatan di Toko Samudera Baru Pancing dilaporkan jenis laporan keuangan yaitu laporan arus kas. Pada saat terjadi penerimaan kas dari pendapatan, maka Toko Samudera Baru Pancing mencatat sebagai aliran masuk.

Pendapatan yang berasal dari kegiatan usaha disajikan dalam laporan arus kas sebagai kas masuk operasi.

4.2.7 Analisis Pengungkapan

Toko Samudera Baru Pancing Tegal mengungkapkan jumlah pendapatan ini berasal dari penitipan barang kepada komisioner Toko Putri secara signifikan sebesar Rp.102.000. Pendapatan konsinyasi hanya diungkapkan apabila setelah pengamanat menerima pemberitahuan penjualan dan pengiriman kas dari komisioner.

4.3 Pembahasan

Berdasarkan hasil terkait penerapan akuntansi penjualan konsinyasi pada Toko Samudera Baru Pancing Tegal maka dapat dibandingkan dengan ketentuan menurut PSAK 23 pada Tabel berikut:

Tabel 4.5

Tabel Perbandingan Kesesuaian PSAK 23

No	Perlakuan Akuntansi	Menurut PSAK 23	Menurut Toko Samudera Baru Pancing Tegal	Keterangan
1	Pengakuan barang konsinyasi	Menurut PSAK 23, perjanjian barang konsinyasi harus disepakati oleh pengamanat dan komisioner.	Toko Samudera Baru mengakui perjanjian barang konsinyasi yang telah disepakati oleh komisioner Toko Putri.	Sesuai

2.	Pengukuran barang konsinyasi	Pengukuran dapat diukur dengan jumlah nilai wajar imbalan yang diterima oleh komisioner. Sehingga tarif tersebut dikalikan dengan harga barang yang telah disepakati antara pengamanat dan komisioner.	Pengukuran pada Toko Samudera Baru Pancing mengenai barang konsinyasi yang akan dititipkan kepada komisioner Toko Putri bahwa telah disepakati yaitu satuan barang mendapatkan komisi sebesar Rp. 3.500 dengan dikalikan harga barang	Sesuai
3.	Penyajian barang konsinyasi	Penyajian menurut PSAK 23 pendapatan yang diperoleh setelah diakui, dicatat, dan diukur akan disajikan dalam laporan laba rugi dan arus kas sesuai periode pendapatan tersebut diperoleh.	Penyajian barang konsinyasi yang dilakukan oleh Toko Samudera hanya menggunakan metode terpisah dan tidak menggunakan menggabungkan penjualan reguler. Penyajian pendapatan di Samudera Baru Pancing dilaporkan jenis laporan keuangan yaitu laporan arus kas	Sesuai

4.	Pengungkapan barang konsinyasi	Menurut PSAK 23 jumlah setiap kategori signifikan dari pendapatan yang diakui selama periode setelah komisioner menyerahkan hasil penjualan konsinyasi kepada pengamanat.	Menurut Toko Samudera Baru Pancing hasil pendapatan konsinyasi yang akan di dapat kan Toko Putri sebesar Rp.102.000, tetapi setelah pengamanat menerima pemberitahuan penjualan dan pengiriman kas dari komisioner.	Sesuai
----	--------------------------------	---	---	--------

Sumber: Data Diolah, 2021

Perlakuan Akuntansi Penjualan Konsinyasi pada Toko Samudera Baru Pancing Tegal telah sesuai dengan PSAK 23, hal ini ditunjukkan dalam pengakuan, pengukuran, dan penyajian barang konsinyasi telah sesuai. Berikut ini penulis jelaskan telah sesuai akuntansi penjualan konsinyasi pada Toko Samudera Baru Pancing Tegal dengan PSAK 23.

1. Pengakuan

Pengakuan Toko Samudera Baru Pancing telah sesuai dengan PSAK 23 yaitu telah mengakui sebelum melakukan transaksi penjualan konsinyasi, harus ada kesepakatan perjanjian antara kedua belah pihak yaitu pengamanat dan komisioner sehingga tidak ada kesalahan pemahaman dalam penitipan barang dagangannya.

2. Pengukuran

Pengukuran Toko Samudera Baru Pancing Tegal telah sesuai dengan PSAK 23 yaitu Pendapatan konsinyasi diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima. Pendapatan komisioner Toko Putri diukur berdasarkan tarif yang telah ditentukan dari masing-masing sumber pendapatannya. Tarif tersebut dikalikan dengan harga barang yang akan dijual.

3. Penyajian

Pendapatan yang diperoleh, setelah diakui, dicatat, dan ukur disajikan dalam laporan Laba Rugi dan Arus Kas sesuai periode pendapatan tersebut diperoleh. Pendapatan yang diperoleh Toko Samudera Baru Pancing disajikan dalam laporan Arus Kas sesuai dengan pendapatan tersebut dihasilkan.

4. Pengungkapan

Pengungkapan dilakukan oleh Toko Samudera Baru Pancing telah dengan PSAK 23, karena pendapat dari penjualan konsinyasi berasal dari penitipan barang di komisioner untuk ditipkan, dijaga dan di rawat agar barang tersebut aman. Pengakuan pendapatan ini diungkapkan setelah penyerahan penjualan konsinyasi komisioner menyerahkan hasil penjualan kepada pengamanat.

Pengakuan, Pengukuran, Penyajian, dan Pengungkapan atas penjualan konsinyasi pada Toko Samudera Baru Pancing Tegal secara keseluruhan telah sesuai dengan PSAK 23. Dengan demikian, maka informasi yang disajikan oleh Toko Samudera telah memenuhi standar akuntansi yang berlaku umum dan dapat digunakan sebagai informasi dalam rangka pengambilan keputusan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah penulis membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Toko Samudera Baru Pancing telah memenuhi standar akuntansi sesuai PSAK 23 mengenai pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan.
2. Pendapatan atau komisi penjualan konsinyasi pada Toko Samudera Baru Pancing telah ada perjanjian kontrak terhadap barang konsinyasi kepada komisioner agar barang yang dititipkan dirawat dan dijaga dengan aman.
3. Toko Samudera Baru Pancing menggunakan metode terpisah dan tidak menggabungkan penjualan reguler agar hasil pendapatan konsinyasi terlihat jelas dan akurat.

5.2 Saran

Dari kesimpulan tersebut maka dapat saran yang dapat diberikan adalah:

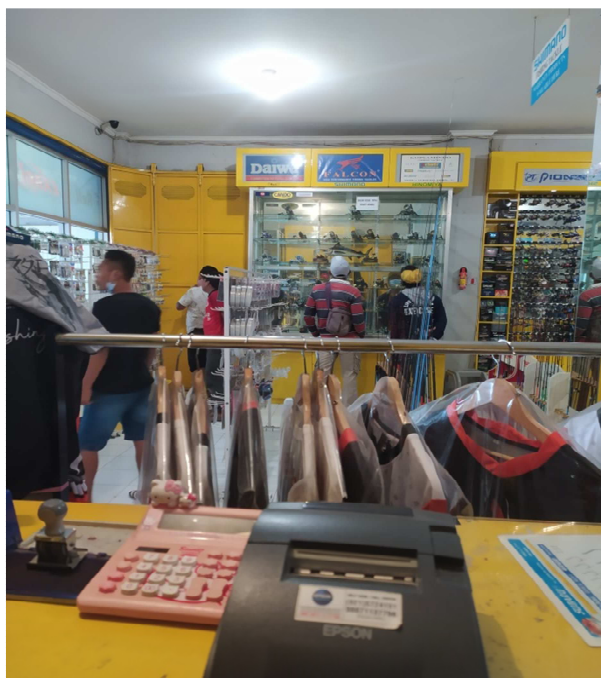
1. Sebaiknya pencatatan penjualan konsinyasi harus lebih teliti agar tidak terjadi keteledoran saat transaksi itu berlangsung.
2. Sebaiknya pencatatan (jurnal) pada saat barang konsinyasi dijual dilakukan oleh komisioner untuk memudahkan komisioner dalam pengecekan barang konsinyasi.

3. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk melakukan penelitian lain yang berhubungan dengan variabel atau objek penelitian dan diharapkan dapat dipakai untuk pengembangan ilmu pengetahuan dibidang akuntansi keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Prof. R. Subekti S.H. (2012). *Aneka Perjanjian*, Citra Aditya Bakti, Bandung.
- [2] Arifin. (1999). *Pokok-Pokok Asuransi Lanjutan*. Yogyakarta: Liberty.
- [3] Anggraeni. (2016). *Rancang Bangun Aplikasi Pencatatan Penjualan Konsinyasi Pada PT Semesta Nustra Distrindo*. Jurnal. Surabaya.
- [4] Zainal. (2019). *Penyusunan Anggaran Penjualan Pada Donat Madu*. Cihanjuang Cabang Batu Sangkar.
- [5] Basu, S. (2009). *Manajemen Penjualan*, Yogyakarta : Penerbit BPFIL.
- [6] Hidayat, Andri K. 2014. *Analisis Pengenaan Pajak Pertambahan Nilai atas Transaksi Konsinyasi Sesuai Dengan Penyerahan*. Skripsi. Universitas Indonesia. Depok.
- [7] Afriyanto. (2014). *Akuntansi Keuangan Lanjutan I*. Modul. Roka Hulu.
- [8] Ritonga . (2016) *Analisis Penjualan Konsinyasi*. E-Journal. Vol.2 No.1.
- [9] Ratnaningsih, Dewi. (2015). *Akuntansi Keuangan Lanjutan*. Buku satu. Yogyakarta. Cahaya Atma Pustaka.
- [10] Jamiyla (2011). *Analisis Penjualan Barang Konsinyasi Pada Coconut Mart*. Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman Volume 3 No.
- [11] Ikatan Akunta Indonesia. *PSAK 23: Standar Akuntansi Keuangan*. Ikatan Indonesia, Jakarta.
- [12] Dyaman Thomas (2012). *Akuntansi Intermediate*. Edisi Ketiga, Jilid 1. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- [13] Rudiarto (2013). *Pengantar Akuntansi (Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan)* Penerbit Erlangga. Jakarta.
- [14] Sugiyono (2012). *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi R&D*. Cetakan Kedua puluh, Bandung : Alfabeta.
- [15] Suliyanto (2012). *Metode Riset Bisnis*. Penerbit Andi. Yogyakarta.

LAMPIRAN



No	Hari / Tanggal	Substansi / Uraian Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing I
1	Rabu 16 Juni 2021 (online)	<ul style="list-style-type: none"> - Mengumpulkan foto times new roman - Permasalahan yg dibicarakan dan penjelasan barang penunjang di foto bagaimana apa sebab dan akibatnya - Di bedakan antara manfaat teknis dan praktisnya - Keterangan ketangga yang ada di gambar sejalan apa yg sudah disampaikan - Sumber diperbaharui dalam 10 tahun terakhir - Pada data kearifan lokal - Ditambahkan metode dokumentasi - Di bagian metode araknis data di jelaskan tahapannya 	
2	Senin 28 Juni 2021 (online)	<p>lanjut TA</p>	

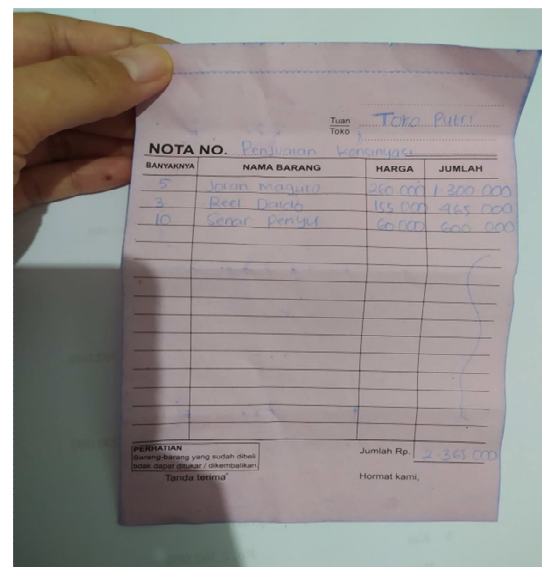
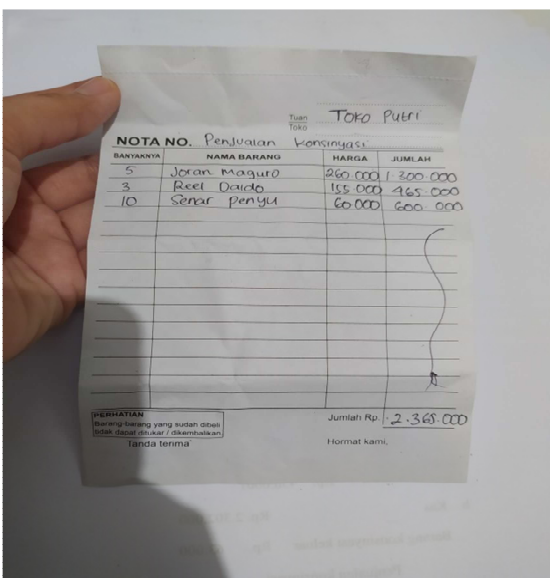
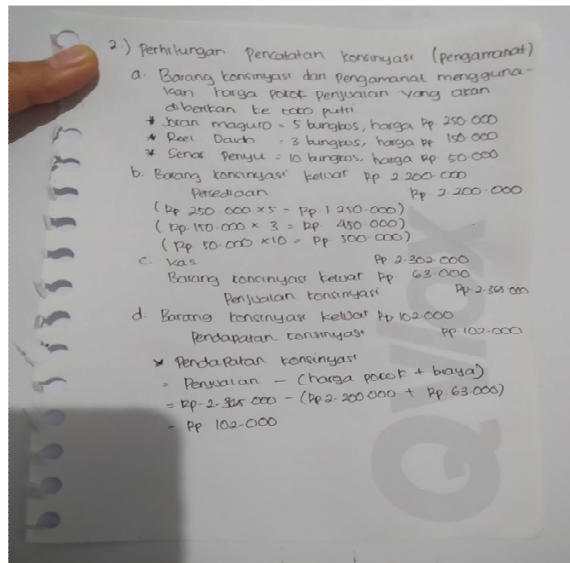
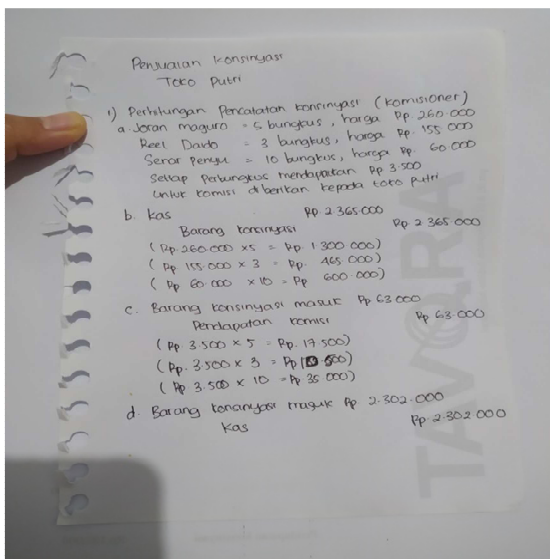
Catatan : 1. Harus Selalu Dibawa Saat Bimbingan dengan Dosen Pembimbing
 2. Bimbingan Minimal 12 kali sampai Disetujui Untuk Tugas Akhir (TA)
 3. Dilampirkan Pada Saat Penjiwaan Tugas Akhir (TA)

No	Hari / Tanggal	Substansi / Uraian Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing I
3	2 Juli 2021 Jumat	<ul style="list-style-type: none"> - Urutan cover, judul, pengesahan, halaman, daftar isi, paragraf - Abstrak spasi 1 - Penomoran halaman bab di bawah dan kasus tabel ada bab di list kanan atas - Satu entri setiap sub - Setiap sub di bed - Ditambahkan tinjauan atas PSAE 23 - No 4.2.1 Deskriptif data - Membuat tabel jurnal komisioner dan pengamatan - Tuliskan bab 1-5 menggunakan spasi 2 	
4	Sabtu 10 Juli (online)	<ul style="list-style-type: none"> - Revisi judul - Abstrak kurang lengkap - Tujuan, judul, dan kesimpulan harus sejalan - Ditambah tabel pada jurnal 	

Catatan : 1. Harus Selalu Dibawa Saat Bimbingan dengan Dosen Pembimbing
 2. Bimbingan Minimal 12 kali sampai Disetujui Untuk Tugas Akhir (TA)
 3. Dilampirkan Pada Saat Penjiwaan Tugas Akhir (TA)

No	Hari / Tanggal	Substansi / Uraian Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing II
1	05 Mei 2021	Diseminasi penulisan	<i>[Signature]</i>
2	Senin 24 Mei 2021	Tambahan dasar pengisian ketentuan naskah 2 dan tambahan perencanaan yg ada	<i>[Signature]</i>
3	Jumat 11 Juni 2021	Perbaikan penulisan	<i>[Signature]</i>
4	Jaka Rias 8 Juni 2021	perbaikan penulisan	<i>[Signature]</i>
5	Senin 14 Juni 2021	Ace proposal & subbab 7A	<i>[Signature]</i>
6	Selasa 29 Juni 2021 (online)	Ditambahkan gambaran umum foto panens sebelum hasil dan pembuaasaan bab 9	
7	Kamis 1 Juli 2021 (online)	<ul style="list-style-type: none"> - Di bawah tabel di kasih sumber, sumber : data diolah 2021 - Pembahasan yg di ajukan tabel masih kurang lengkap 	

Catatan : 1. Harus Selalu Dibawa Saat Bimbingan dengan Dosen Pembimbing
 2. Bimbingan Minimal 12 kali sampai Disetujui Untuk Tugas Akhir (TA)
 3. Dilampirkan Pada Saat Penjiwaan Tugas Akhir (TA)



IK P2 PH 07.d.4
M B T

SURAT KESEDIAAN MEMBIMBING TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asrofi Langgeng N.S.pd.M.si.CTT
 NIPY : 04.015.210
 Jabatan : *) Pembimbing 1 / Pembimbing 2

Dengan ini menyatakan bersedia untuk membimbing Tugas Akhir Mahasiswa berikut:

Nama : ZULFI AULIA
 NIM : 18031179
 Kelas : 6M
 Judul TA : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PENJUALAN KONSINYASI BERDASARKAN PSAK 23 PADA TOKO SAMUDERA BARU PANCING TEGAL

Kesediaan membimbing tersebut termasuk di dalamnya adalah kesediaan untuk menyediakan waktu minimal dua kali perminggu untuk membimbing, yaitu:

1. Hari : Senin-Jumat
 Waktu : 09.00-17.00
 Tempat : Menyesuaikan

2. Hari : Senin-Jumat
 Waktu : 09.00-17.00
 Tempat : Menyesuaikan

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, agar maklum.

Tegal, 2021
 Pembimbing

(Asrofi Langgeng N.S.pd.M.si.CTT)
 NIPY.04.015.210

CATATAN:
 1. Diisi dengan menggunakan ketikan komputer dan menggunakan huruf kapital.
 2. *) : Pilih salah satu

IK P2 PH 07.d.4
M B T

SURAT KESEDIAAN MEMBIMBING TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewi Kartika, SEM.AK,CAAT
 NIPY : 009.013.158
 Jabatan : *) Pembimbing 1 / Pembimbing 2

Dengan ini menyatakan bersedia untuk membimbing Tugas Akhir Mahasiswa berikut:

Nama : ZULFI AULIA
 NIM : 18031179
 Kelas : 6M
 Judul TA : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PENJUALAN KONSINYASI BERDASARKAN PSAK 23 PADA TOKO SAMUDERA BARU PANCING TEGAL

Kesediaan membimbing tersebut termasuk di dalamnya adalah kesediaan untuk menyediakan waktu minimal dua kali perminggu untuk membimbing, yaitu:

1. Hari : Senin-Jumat
 Waktu : 09.00-17.00
 Tempat : Menyesuaikan

2. Hari : Senin-Jumat
 Waktu : 09.00-17.00
 Tempat : Menyesuaikan

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, agar maklum.

Tegal, 2021
 Pembimbing

(Dewi Kartika, SEM.AK,CAAT)
 NIPY.009.013.158

CATATAN:
 1. Diisi dengan menggunakan ketikan komputer dan menggunakan huruf kapital.
 2. *) : Pilih salah satu

**SURAT KESEDIAAN MEMBIMBING TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Asrofi Langgeng N.,S.pd,M.Si,CTT
NIPY : 04.015.210
Jabatan : Pembimbing 1

Dengan ini menyatakan bersedia untuk membimbing Tugas Akhir Mahasiswa berikut :

Nama : Zulfi Aulia
NIM : 18031179.
Kelas : 6M
Judul TA : Analisis Penerapan Akuntansi Penjualan Konsinyasi
Berdasarkan PSAK 23 Pada Toko Samudera Baru Pancing
Tegal

Kesediaan membimbing tersebut termasuk di dalamnya adalah kesediaan untuk menyediakan waktu minimal dua kali perminggu untuk membimbing, yaitu :

1. Hari : Senin-Jum'at
Waktu : 09.00-17.00
Tempat : Menyesuaikan

2. Hari : Senin-Jum'at
Waktu : 09.00-17.00
Tempat : Menyesuaikan

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, agar maklum.

Tegal, Juli 2021
Pembimbing



(Asrofi Langgeng N.,S.pd,M.Si,CTT)
NIPY.009.013.158

**SURAT KESEDIAAN MEMBIMBING TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dewi Kartika, SE,M.Ak,CAAT
NIPY : 009.013.158
Jabatan : Pembimbing 2

Dengan ini menyatakan bersedia untuk membimbing Tugas Akhir Mahasiswa berikut :

Nama : Zulfi Aulia
NIM : 18031179.
Kelas : 6M
Judul TA : Analisis Penerapan Akuntansi Penjualan Konsinyasi
Berdasarkan PSAK 23 Pada Toko Samudera Baru Pancing
Tegal

Kesediaan membimbing tersebut termasuk di dalamnya adalah kesediaan untuk menyediakan waktu minimal dua kali perminggu untuk membimbing, yaitu :

3. Hari : Senin-Jum'at
Waktu : 09.00-17.00
Tempat : Menyesuaikan

4. Hari : Senin-Jum'at
Waktu : 09.00-17.00
Tempat : Menyesuaikan

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, agar maklum.

Tegal, Juli 2021
Pembimbing



(Dewi Kartika, SE,M.Ak,CAAT)
NIPY.009.013.158